

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF

Rizki Dwi Lestari
riskylestari27@gmail.com
Bambang Hadi Santoso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of current ratio, debt to equity ratio, and return on total asset on the firm value on automotive companies which were listed on Indonesia. This research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 5 automotive companies as sample. Furthermore, the data were in the form of financial statement as sample which were listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2017. In addition, the data analysis technique used statistics and multiple linear regressions analysis. The result of hypothesis test concluded current ratio had negative and significant on the firm value. Besides, debt to equity ratio had negative but insignificant effect on the firm value. On the other hand, return on total asset had positive and significant effect on the firm value. Suggestions to be taken into consideration in the automotive industry companies in the Indonesia Stock Exchange and also for future researchers are expected to obtain better results. The company must show the company's performance by paying attention to the level of Current Ratio and Return On Total Assets and other ratios well in order to gain investor confidence.

Keyword : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Total Asset, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on total asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan teknik sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 5 perusahaan sebagai sampel penelitian dari populasi sebesar 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2017. Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan menggunakan teknik statistik analisis regresi linier berganda. Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *return on total asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Saran agar menjadi bahan pertimbangan pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia dan juga pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Perusahaan harus menunjukkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan tingkat *Current Ratio* dan *Return On total Asset* dan rasio-rasio lainnya dengan baik agar mendapat kepercayaan *investor*.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Total Asset*, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencapai keuntungan secara maksimal dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan utama dari didirikannya perusahaan

tersebut, yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan atau kekayaan para pemegang saham, yang mana dapat diartikan dengan memaksimalkan harga saham guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Hemastuti (2014:11), nilai perusahaan adalah persepsi *investor* terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang semakin tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan namun juga pada prospek di masa depan. Nilai perusahaan sangat penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Bagi pihak kreditur, nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar utang sehingga pihak kreditur memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut tidak merasa khawatir. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan antara lain *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on total asset*. Ketiga faktor tersebut mampu mempengaruhi penurunan atau peningkatan nilai suatu perusahaan.

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menunjukkan besarnya proposi hutang terhadap modal atau menunjukkan perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh investor dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka akan semakin kecil jumlah modal pemilik yang digunakan untuk jaminan hutang

Return On total Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *Return On total Asset*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah : (1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *Return on total Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Return On total Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan

menggunakan aturan pelaksanaan secara baik dan benar (Subani, 2015). Kinerja keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage*.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016:139) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau terhadap rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan atau tidak.

Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek terutama utang yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan (Kasmir, 2015:110). Rasio likuiditas disebut juga rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditasnya perusahaan dari waktu ke waktu.

Leverage

leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak memiliki rasio hutang yang bernilai nol, maka perusahaan beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. Menurut Kasmir (2015:151) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak *leverage* merupakan perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total assetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:114) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio Profitabilitas disebut juga rasio rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para *investor* dan kreditur sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang.

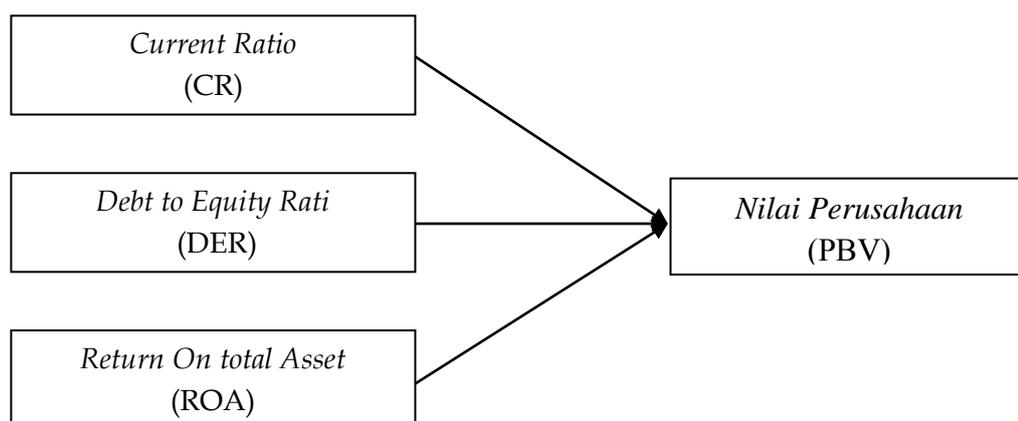
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penelitian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Harga pasar saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham (*earning per share*), harga per lembar saham (*price earning ratio*), tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Stiyarini, 2016:12).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan pertimbangan karena hasilnya masih terdapat perbedaan (research gap). Dalam penelitian yang dilakukan oleh: 1) Natalia (2013) diperoleh hasil leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Irayanti dan Tumbel (2014) diperoleh hasil DER, EPS, NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Rina dan Meva (2014) diperoleh hasil ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Umi, Gatot, dan Ria (2012) diperoleh hasil kebijakan deviden, kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 5) Khumairoh dan Mulyati (2016) diperoleh hasil Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Likuiditas (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV, Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 6) Zuhri, Sri, dan Yunita (2016) diperoleh hasil Current Ratio, Struktur Modal, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Zuhri, Sri, dan Yunita (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas yang berasal dari pemilik modal (Sjahrial dan Purba, 2012:37). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka akan semakin kecil jumlah modal pemilik yang digunakan untuk jaminan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh dan Mulyati (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Total Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang menunjukkan hasil atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi *Return On total Asset*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersih. Penelitian yang didukung oleh Rina dan Meva (2014) yang menyatakan bahwa *Return On total Asset* berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : *Return On total Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian Kasual Komparatif (*Casual-Comparative*). penelitian komparatif merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen yang berupa nilai perusahaan dan menjelaskan bagaimana hubungan variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen yang berupa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on total asset*. Penelitian kasual komparatif merupakan penelitian *expost facto* yang mengumpulkan data setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017 sebanyak 13 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:149) sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Maka terdapat 5

perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yang merupakan mengumpulkan data berupa laporan keuangan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder (secondary data). Dalam penelitian ini, sumber data tersebut berupa laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kas pada perusahaan ditambah asset-asset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, terhadap besarnya hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi resiko yang dimiliki perusahaan terhadap likuiditas perusahaannya.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On total Asset (ROA)

Return On total Asset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola nilai asset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya.

$$\text{Return on total asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV. PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV semakin dipercaya akan prospek perusahaan oleh pasar.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah atau menguji hipotesis hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian menggunakan model regresi linier berganda yang menggambarkan pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on total asset*. Sedangkan variabel terikat yaitu *price to book value*. Model regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + b_1CR + b_2DER + b_3ROA + e$$

Dimana : PVB = *Price to Book Value*; α = konstanta; $b_{1,2,3}$ = koefisien regresi masing-masing variabel bebas; CR = *Current Ratio*; DER = *Debt to Equity Rati*; ROA = *Return On total Asset*; e = faktor lain yang mempengaruhi (error)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan pengujian ini, pendekatan grafik *normal P-P of regresstion standard*. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Singgi Santoso (2012:293) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu : (a) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka menunjukkan bahwa data distribusi dari model regresi adalah normal. (b) Jika nilai probabilitas < 0.05 maka menunjukkan bahwa data distrubusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisita dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2012:103) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) pada masing-masing variabel independen. Jika nilai VIF < 10, maka menunjukkan bahwa adanya multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan periode sebelumnya t-1. Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Modal regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dapat diambil patokan sebagai berikut : (a) Angka Durbin Watson (D-W) dibawah -2 berarti ada autokorelasi yang positif. (b) Angka Durbin Watson (D-W) diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi. (c) Angka Durbin Watson (D-W) diatas -2 berarti ada autokorelasi yang negatif.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Menurut Ghozali (2017:22) menyatakan bahwa uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, maka kriteria pengujiannya yaitu : (1) Jika nilai probabilitas $0,05$, maka model regresi tidak layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi ganda (R^2) dikatakan bahwa besarnya antara $0 < R^2 < 1$.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Suliyanto (2011:55) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) independennya terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: (a) H_0 diterima: Jika nilai probabilitas $> \alpha$ ($0,05$) yang diartikan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. (b) H_0 ditolak: Jika nilai probabilitas α ($0,05$) yang diartikan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Hasil perhitungan variabel CR pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017 terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Perusahaan	<i>Current Ratio</i>					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT. Astra International Tbk.	139,91	124,20	130,98	137,93	123,94	122,86
PT. Astra Otoparis Tbk.	116,49	188,99	133,19	132,29	150,51	171,91
PT. Indospring Tbk.	236,09	385,59	291,22	223,13	303,27	512,54
PT. Nipress Tbk.	110,64	105,11	129,39	104,73	121,82	117,37
PT. Selamat Sempurna Tbk.	205,12	209,76	211,20	239,38	286,03	373,91

Sumber: data sekunder diolah (2019)

Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Hasil perhitungan variabel DER pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017 terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Perusahaan	DER					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT. Astra International Tbk.	1,03	1,02	0,96	0,94	0,87	0,89
PT. Astra Otoparis Tbk.	0,62	0,32	0,42	0,41	0,39	0,37
PT. Indospring Tbk.	0,46	0,25	0,25	0,33	0,20	0,14
PT. Nipress Tbk.	1,60	2,38	1,07	1,54	1,11	1,16
PT. Selamat Sempurna Tbk.	0,71	0,69	0,57	0,54	0,43	0,34

Sumber: data sekunder diolah (2019)

Hasil Perhitungan *Return On total Asset*

Hasil perhitungan variabel ROA pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017 terlihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan *Return On total Asset*

Perusahaan	ROA					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT. Astra International Tbk.	12,48	10,42	9,38	6,36	6,99	7,84
PT. Astra Otoparis Tbk.	12,79	8,39	6,63	2,25	3,31	3,71
PT. Indospring Tbk.	8,05	6,72	5,60	0,08	2,00	4,67
PT. Nipress Tbk.	4,12	4,24	4,12	1,98	3,69	2,32
PT. Selamat Sempurna Tbk.	18,44	20,62	24,02	20,78	22,27	22,73

Sumber: data sekunder diolah (2019)

Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2017 terlihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Return on Equity

Perusahaan	nilai perusahaan (PBV)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PT. Astra International Tbk.	3,42	2,59	2,60	1,92	2,54	2,15
PT. Astra Otoparis Tbk.	2,49	1,84	2,08	0,76	0,96	0,92
PT. Indospring Tbk.	1,08	0,99	0,58	0,12	0,26	0,39
PT. Nipress Tbk.	1,06	0,74	1,43	1,04	0,78	0,93
PT. Selamat Sempurna Tbk.	4,43	4,93	5,97	4,76	3,62	4,10

Sumber: data sekunder diolah (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On total Asset* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Otomotif. Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,001	,335		2,987	,006
	CR	-,422	,104	-,267	-4,046	,000
	DER	-,107	,205	-,034	-,522	,606
	ROA	21,978	1,147	,998	19,156	,000

a. Dependent Variable: *Price To Book Value*

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Persamaan regresi dari hasil pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1,001 - 0,422 CR - 0,107 DER + 21,978 ROA + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Konstanta memiliki nilai 1,001 menunjukkan bahwa jika variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on total asset* bernilai 0 (nol) maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,001. Artinya tanpa melihat *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on total asset* maka nilai perusahaan diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 1,001. (2) Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,422 menunjukkan hubungan negatif (berlawanan) antara *Current Ratio* dengan nilai perusahaan. Hal ini

mengidentifikasi bahwa semakin naik *Current Ratio*, maka nilai perusahaan mengalami penurunan demikian sebaliknya. (3) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,107 menunjukkan hubungan negatif (berlawanan) antara *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin naik *Debt to Equity Ratio*, maka nilai perusahaan mengalami penurunan demikian sebaliknya. (4) Nilai koefisien regresi *Return On total Asset* sebesar 21,978 menunjukkan hubungan positif (searah) antara *Return On total Asset* dengan nilai perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin naik *Return On total Asset*, maka nilai perusahaan juga akan naik demikian sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011:69) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov ada pada Tabel 7:

Tabel 7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,94686415
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,074
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,698
Asymp. Sig. (2-tailed)		,714

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Hasil uji Kolmogrov-Smirnov diketahui bahwa besarnya nilai *Asymo.Sig (2-tailed)* sebesar 0,714 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan terhindar dari gangguan uji asumsi klasik normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CR	,582	1,719
DER	,598	1,672
ROA	,932	1,073

a. Dependent Variable: *Price to Book Value*

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 12 diatas, diperoleh hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* adalah sebagai berikut : (a) Nilai VIF *Current Ratio* sebesar $1,719 > 10$ dan nilai *Tolerance Current Ratio* sebesar $0,582 < 0,10$. (b) Nilai VIF *Debt To Equity Ratio* sebesar $1,672 > 10$ dan nilai *Tolerance Debt To Equity Ratio* sebesar $0,598 < 0,10$. (c) Nilai VIF *Return On total Asset* sebesar $1,073 > 10$ dan nilai *Tolerance Return On total Asset* sebesar $0,932 < 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2017:93) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model linier regresi terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu atau residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,967 ^a	,934	,927	,42484	1,609

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

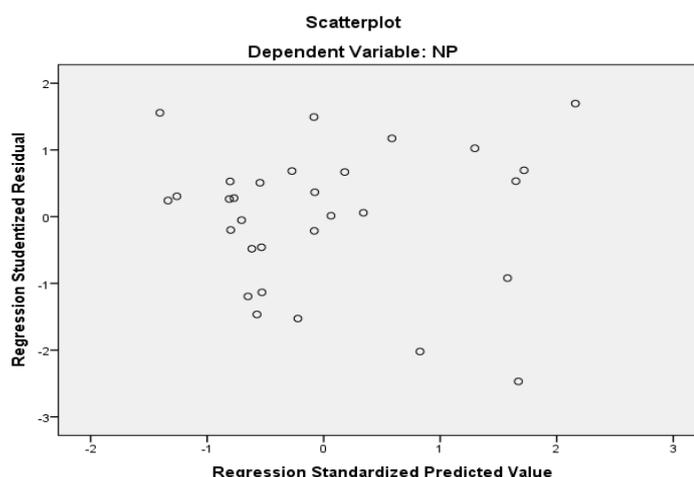
b. Dependent Variable: *Price To Book Value*

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Hasil perhitungan autokorelasi yang tersaji pada tabel 9, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,609 yang terletak diantara -2 sampai +2 sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat diketahui dari pola gambar Scatterplot antara nilai variabel bebas dengan variabel residualnya.



Sumber: data sekunder diolah (2019)
Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak tidak beraturan diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji F disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10
Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,628	3	22,209	123,049	,000 ^b
	Residual	4,693	26	,180		
	Total	71,320	29			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Hasil pengolahan data pada tabel 10 dapat diketahui bahwa model regresi linier berganda tersebut dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil uji F disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,934	,927	,42484

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: *Price to Book Value*

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai determinasi R *square* (R²) yang menunjukkan kontribusi yang besar (93,4%) dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On total Asset* terhadap *Price to Book Value* sedangkan sisanya (100% - 93,4% = 6,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar regresi.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,001	,335		2,987	,006
	CR	-,422	,104	-,267	-4,046	,000
	DER	-,107	,205	-,034	-,522	,606
	ROA	21,978	1,147	,998	19,156	,000

a. Dependent Variable: *Price To Book Value*

Sumber : data sekunder diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 12 diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (a) Pengujian pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menghasilkan nilai t sebesar -4,046 dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai taraf ujinya ($0,000 < 0,05$) maka H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). (b) Pengujian pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menghasilkan nilai t sebesar -0,522 dengan nilai signifikan 0,606. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai taraf ujinya ($0,606 > 0,05$) maka H₂ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). (c) Pengujian pengaruh *Return On total Asset* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menghasilkan nilai t sebesar 19,156 dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai taraf ujinya ($0,000 < 0,05$) maka H₃ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial *Retun*

On total Asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On total Asset* terhadap variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar yang cukup untuk membiayai utang lancar. (2) *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *price to book value*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) *Return On total Asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*. Semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kontribusi peningkatan laba dapat memberikan indikasi bagi investor mengenai kinerja perusahaan yang semakin baik. (4) Hasil nilai koefisien determinasi R² menunjukkan kontribusi dari variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On total Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 93,4%.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran agar menjadi bahan pertimbangan pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia dan juga pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan harus menunjukkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan tingkat *Current Ratio* dan *Return On total Asset* dan rasio-rasio lainnya dengan baik agar mendapat kepercayaan investor. (2) Peningkatan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal dapat dicapai apabila perusahaan dapat mengelola *asset* dan dana secara efisien dan efektif. (3) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel penelitian lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat menambahkan juga jumlah sampel dalam penelitian, menambah periode pengamatan, serta ruang lingkup penelitian yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- .2017. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Cetakan Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hemastuti, C.P.2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Empiiris Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*

- Periode Tahun 2009-2012). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sjahrial, D. dan Purba, D. 2012. *Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Stiyarini. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA* Vol. 5 No. 1, Maret 2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. C.V Andi Offset. Yogyakarta